

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2024 Universitas Malikussaleh terhadap penggunaan ChatGPT dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa merepresentasikan ChatGPT sebagai alat bantu yang mempermudah proses akademik, khususnya dalam memahami materi, menyusun gagasan, dan mengerjakan tugas secara lebih efisien. Berdasarkan teori representasi Stuart Hall, penggunaan ChatGPT dipahami melalui tiga pendekatan yaitu reflektif, intensional, dan konstruksionis. Dalam pendekatan reflektif, ChatGPT dipandang sebagai cerminan kebutuhan akademik mahasiswa di era digital. Pada pendekatan intensional, mahasiswa menilai hasil ChatGPT masih perlu dikaji dan disesuaikan dengan konteks tugas. Sementara dalam pendekatan konstruksionis, mahasiswa membangun pengetahuan melalui interaksi aktif dengan teknologi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan ChatGPT memberikan dampak positif terhadap efisiensi pembelajaran, namun tetap memerlukan literasi digital dan etika akademik agar tidak menurunkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Kata kunci: ChatGPT, Representasi Mahasiswa, Tugas Perkuliahan, Kecerdasan Buatan, Stuart Hall

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the representation of Communication Science students from the class of 2024 at Malikussaleh University regarding the use of ChatGPT in completing course assignments. This study used a qualitative approach with data collection techniques in the form of interviews, observation, and documentation. The results showed that students represented ChatGPT as a tool that facilitated the academic process, especially in understanding material, organizing ideas, and completing assignments more efficiently. Based on Stuart Hall's representation theory, the use of ChatGPT is understood through three approaches: reflective, intentional, and constructionist. In the reflective approach, ChatGPT is seen as a reflection of students' academic needs in the digital era. In the intentional approach, students assess that ChatGPT results still need to be reviewed and adapted to the context of the assignment. Meanwhile, in the constructionist approach, students build knowledge through active interaction with technology. This study shows that the use of ChatGPT has a positive impact on learning efficiency, but still requires digital literacy and academic ethics to avoid reducing students' critical thinking skills.*

*Keywords: ChatGPT, Student Representation, Coursework, Artificial Intelligence, Stuart Hall*